

ABSTRAK

Pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pendidikan vokasi memerlukan media yang mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan kontekstual agar peserta didik lebih mudah memahami prosedur keselamatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media edukatif berbasis Augmented Reality (AR) pada materi K3, mengetahui kelayakan media, serta memperoleh gambaran awal mengenai kebermanfaatannya dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian terdiri atas 50 peserta didik kelas X Teknik Bisnis Sepeda Motor dan satu orang guru pengampu materi K3 di SMK Swasta Satria Budi Karang Rejo. Validasi produk melibatkan satu ahli media dan dua ahli materi. Instrumen penelitian berupa lembar validasi dan angket respon pengguna, sedangkan data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dan kategori kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli media memperoleh 92% dan ahli materi 94%, keduanya berkategori sangat baik. Respon peserta didik memperoleh 90% pada uji coba skala kecil dan 91% pada skala besar, sedangkan respon guru memperoleh 94%, seluruhnya berkategori sangat baik. Dengan demikian, media edukatif berbasis AR dinyatakan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran K3 di SMK.

Kata Kunci : *Augmented Reality*, Media Edukatif, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pembelajaran Vokasi.